

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN FIRM SIZE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2020-2022)**

¹Istiqomah, ²Nawang Kalbuana, ³Inggak Chintya Wangsih

¹Universitas Pramita Indonesia, Tangerang, Indonesia

²Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah A.R Fachruddin, Tangerang, Indonesia

Email : ¹istiqom1188@gmail.com ²nawang.kalbuana@ppicurug.ac.id,
³chintya.wangsih@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR), dengan moderasi Firm Size (FS), terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020–2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA ($\beta = -0.002$, $t = -1.306$, $p = 0.194$). Sebaliknya, DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA ($\beta = -0.105$, $t = -2.933$, $p = 0.004$), mengindikasikan pentingnya pengelolaan leverage dalam meningkatkan kinerja keuangan. FS tidak memoderasi pengaruh CR terhadap ROA ($\beta = 1.634E-10$, $t = 0.641$, $p = 0.523$), tetapi memoderasi pengaruh DAR terhadap ROA ($\beta = 3.949E-10$, $t = 2.169$, $p = 0.032$). Temuan ini memberikan wawasan mengenai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, serta menawarkan panduan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size, Return On Asset

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan dengan perusahaan secara umum berfokus pada tujuan utama, yaitu memaksimalkan laba. Laba digunakan untuk kebutuhan operasional, melunasi utang, dan investasi, baik untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan maupun mengembangkan usaha. Dalam persaingan bisnis yang ketat, perusahaan manufaktur makanan dan minuman memiliki peran penting karena produk mereka terkait erat dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Pandemi COVID-19 pada 2020-2022 menyebabkan penurunan profitabilitas yang signifikan, berdampak pada daya tarik investor. Profitabilitas, diukur melalui Return On Asset (ROA), dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti likuiditas dan solvabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini

memfokuskan pada pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap ROA dengan Firm Size sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel penelitian. Data diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Analisis statistik digunakan untuk menguji pengaruh CR dan DAR terhadap ROA serta peran Firm Size sebagai variabel moderasi. Data diolah menggunakan perangkat lunak statistik untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Kajian Teoritik

Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja perusahaan, yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Likuiditas, diwakili oleh Current Ratio (CR), menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Solvabilitas, diwakili oleh Debt to Asset Ratio (DAR), mengukur proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Firm Size dianggap dapat memoderasi hubungan antara CR dan DAR terhadap ROA, karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya dan stabilitas yang lebih baik untuk mengelola kinerja keuangan. Penelitian ini mengacu pada teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa CR, DAR, dan Firm Size memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dalam berbagai sektor industri, termasuk manufaktur makanan dan minuman.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA), dengan Firm Size sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan berupa data numerik yang terukur dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan kesimpulan. Teknik analisis data dilakukan secara bertahap dengan menggunakan analisis regresi moderasi melalui pendekatan hierarchical regression analysis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2022.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan tahunan secara lengkap pada periode tersebut.
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode 2020–2022.
4. Perusahaan yang menerbitkan Annual Report pada periode pengamatan.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen dan laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Data tersebut diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*). Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi, di mana data yang telah dipublikasikan dianalisis secara sistematis untuk mendukung pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Teknik analisis dimulai dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data secara ringkas dan jelas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan.

Tahapan analisis berikutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi moderasi (*hierarchical regression analysis*). Model analisis regresi yang digunakan mencakup uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dengan tahapan ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan peran Firm Size sebagai variabel moderasi.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i>	-.002	-1.306	.194	Tidak Signifikan
<i>Debt to Asset Ratio</i>	-.105	-2.933	.004	Signifikan
Variabel Dependen: <i>Return On Asset (ROA)</i>				

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel yang terlihat pada tabel diatas, maka pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai Sig. $0.194 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.306 < 1.98045$) artinya nilai sig yang lebih dari 0.05 dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Artinya hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif 1 (H_1) ditolak.
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki Sig. $0.004 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.933 < 1.98045$) artinya nilai sig yang kurang dari 0.05 dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Artinya hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif 1 (H_2) diterima.

Uji Moderasi

Tabel 2. Hasil Uji Moderasi

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
CR*FZ	1.634E-10	.641	.523	Tidak Memoderasi
DAR*FZ	3.949E-10	2.169	.032	Memoderasi
Variabel Dependen: <i>Return On Asset (ROA)</i>				

Berdasarkan hasil pengujian pada persamaan regresi pertama dan regresi kedua yang terlihat pada tabel diatas, maka pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* serta efek *Firm Size (FZ)* sebagai variabel moderasi dari tabel 4.8 Hasil Regresi Model II di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 sebagai berikut:

1. *Interaksi antara Firm Size terhadap Current Ratio memiliki Sig. 0.523 > 0.05 dan nilai t_{hitung} < t_{tabel} (0.641 < 1.98045) artinya nilai sig yang lebih dari 0.05 dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa Firm Size tidak dapat memoderisasi pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Artinya hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif 1 (H₃) ditolak.*
2. *Interaksi antara Firm Size terhadap Debt to Asset Ratio memiliki Sig. 0.032 < 0.05 dan nilai t_{hitung} < t_{tabel} (2.169 > 1.98045) artinya nilai sig yang kurang dari 0.05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa Firm Size dapat memoderisasi pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Artinya hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif 1 (H₄) diterima.*

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) Persamaan I

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.265 ^a	.070	.054
a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, <i>Current Ratio</i>			
b. Dependent Variable: <i>Return On Asset</i>			

Nilai koefisien determinasi adjusted R Square pada persamaan regresi pertama 0.054 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 5,4% sedangkan sisanya 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) Persamaan II

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.378 ^a	.143	.105
a. Predictors: (Constant), DAR*FZ, <i>Firm Size</i> , <i>Current Ratio</i> , CR*FZ, <i>Debt to Asset Ratio</i>			
b. Dependent Variable: <i>Return On Asset</i>			

Nilai koefisien determinasi adjusted R Square pada persamaan regresi kedua 0.143. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Asset Ratio setelah dilakukan moderasi oleh Firm Size terhadap Return On Asset sebesar 14.3% sedangkan sisanya 85,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji koefisien determinasi pada persamaan pertama dan persamaan kedua mengalami perubahan, yaitu adanya peningkatan nilai R Square dari yang sebelumnya 5,4% setelah dilakukan moderasi menjadi 14,3%. Artinya variabel Firm Size memberikan efek terhadap variabel independent yaitu Current Ratio dan Debt to Asset Ratio dalam mempengaruhi Return On Asset.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis pertama pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset diperoleh nilai koefisien regresi negative sebesar -0.002. Hasil uji statistik t diperoleh nilai sebesar -1.306 dengan nilai signifikansi sebesar 0.194 lebih besar dari nilai toleransi yang ditetapkan yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Berdasarkan teori signal yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pemilik perusahaan atau investor berupa informasi dari kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset nilai yang diperoleh dalam uji regresi negatif yang berarti Current Ratio memiliki hubungan tidak searah terhadap Return On Asset, sehingga ketika nilai Current Ratio mengalami kenaikan akan menurunkan nilai Return On Asset. Hal ini bisa menjadi sinyal baik atau buruk bagi pemilik perusahaan atau investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Besarnya nilai Current Ratio tidak menjadi dasar dalam menentukan tingkat perolehan laba yang baik karena, ketika nilai Current Ratio yang tinggi mengindikasikan bahwa pengelolaan aktiva lancar belum sepenuhnya digunakan secara efektif dan optimal. Perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperluas tambahan dana yang mengakibatkan laba menurun. Current Ratio memiliki dua sudut pandang, pertama dari sudut pandang kreditur nilai yang tinggi dianggap baik karena mempunyai jaminan terhadap pelunasan hutang jangka pendeknya. Akan tetapi dari sudut pandang pemegang saham nilai yang tinggi itu menandakan perusahaan kurang menguntungkan karena aktiva lancar yang dimiliki tidak dipergunakan secara efektif. Sebaliknya jika nilai Current Ratio rendah lebih beresiko karena perusahaan tidak mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.

Dalam penelitian ini Current Ratio berpengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa mengelola aktiva lancarnya secara optimal, sehingga berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang berarti perolehan keuntungan perusahaan menjadi terganggu. Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Trie Utami & Suria Manda, 2021) dan (Wanny et al., 2019) yang menerangkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Current Ratio terhadap Return On Asset.

Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset

Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis kedua pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset diperoleh nilai koefisien regresi negative sebesar -0.105. Hasil uji statistic t diperoleh nilai sebesar -2.933 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari nilai toleransi yang ditetapkan yaitu 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Asset.

Berdasarkan teori signal yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pemilik perusahaan atau investor berupa informasi dari kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset nilai yang diperoleh dalam uji regresi negatif yang berarti Debt to Asset Ratio memiliki hubungan tidak searah terhadap Return On Asset, sehingga ketika nilai Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan akan menurunkan nilai Return On Asset. Hal ini menjadi sinyal kurang baik bagi pemilik perusahaan atau investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Perusahaan sejatinya selalu berusaha untuk memperluas usahanya dengan cara berinvestasi pada banyak fasilitas atau penambahan aset yang menunjang keberlangsungan produksinya. Cara untuk menjalankan investasi tersebut bisa dengan menambah pinjaman atau hutang yang mana mengarah kepada rasio utang terhadap aset menjadi lebih tinggi. Sehingga menimbulkan beban utang seperti bunga yang harus dibayarkan dari setiap pinjaman yang diterima. Oleh karena itu perusahaan perlu mengalokasikan dana untuk membayar bunga dari pinjaman tersebut serta harus menginvestasikan kembali untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam penelitian ini Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai Debt to Asset Ratio tinggi memiliki kewajiban lebih untuk membayar bunga terhadap pinjaman yang diambil sehingga peluang untuk menginvestasikan kembali usahanya tidak bisa dilakukan. Padahal investasi tersebut bisa meningkatkan laba perusahaan, hal ini berdampak pada perolehan laba yang diterima perusahaan menjadi lebih sedikit dan menurunkan Return On Asset. Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Ramadhan & Harfain, 2020) yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset.

Firm Size Memoderasi Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis ketiga Firm Size dapat memoderisasi pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset diperoleh nilai koefisien regresi sebesar $1.634E-10$. Hasil uji statistic t diperoleh nilai sebesar 0.641 dengan nilai signifikansi sebesar 0.523 lebih besar dari nilai toleransi yang ditetapkan yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Firm Size tidak memoderisasi pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset. Firm Size menjadi variabel moderasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Firm Size tidak mampu memperkuat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset. Firm Size yang dilihat dari jumlah total aset perusahaan, semakin tinggi jumlahnya maka semakin besar Firm Size tersebut.

Dalam penelitian (Setiawan & Suwaidi, 2022) Firm Size dianggap dapat meningkatkan likuiditas atas Profitabilitas, jika suatu bisnis yang besar mempunyai total kekayaan yang besar, maka Firm Size dapat memiliki pengaruh atas likuiditas untuk

meningkatkan Profitabilitas. Akan tetapi dalam penelitian ini, Firm Size tidak memperkuat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset dikarenakan pengelolaan perusahaan pada jumlah aktiva lancar yang terlalu banyak dapat menghilangkan kesempatan untuk berinvestasi atau mengembangkan usaha perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam teori sinyal, terlihat bahwa variabel-variabel seperti Current Ratio dan Return On Asset dapat dianggap sebagai sinyal-sinyal tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya, teori sinyal mengatakan bahwa Firm Size dapat menjadi indikator atau sinyal bagi investor atau pemangku kepentingan lainnya tentang potensi kinerja atau risiko perusahaan. Dalam konteks ini, diharapkan bahwa Firm Size yang lebih besar, yang tercermin dalam jumlah total aset perusahaan, akan memberikan sinyal positif tentang kesehatan dan potensi Profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kirana et al., 2020) yang menerangkan bahwa Firm Size tidak mampu memoderisasi pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset.

Firm Size Memoderasi Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset

Hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis keempat Firm Size dapat memoderisasi pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3.949E-10. Hasil uji statistic t diperoleh nilai sebesar 2.169 dengan nilai signifikansi sebesar 0.032 lebih kecil dari nilai toleransi yang ditetapkan yaitu 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Firm Size dapat memoderisasi pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset.

Firm Size menjadi variabel moderasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Firm Size mampu memperkuat pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset. Besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki, perusahaan besar memiliki nilai total aset yang tinggi, sebaliknya jika bernilai rendah maka perusahaan tersebut tergolong kecil. Perusahaan yang memiliki nilai aset yang tinggi memberikan peluang yang lebih besar dilirik para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut lebih aman dengan jumlah aset dimiliki sehingga kapasitas produksi dalam jumlah besar memiliki biaya produksi lebih kecil sehingga potensi perolehan keuntungannya menjadi lebih besar.

Dalam teori sinyal, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai peran Firm Size dalam memperkuat sinyal yang dikirimkan oleh rasio utang terhadap aset terhadap kinerja perusahaan, seperti yang tercermin dalam Return On Asset.

Secara umum, teori sinyal mengasumsikan bahwa Firm Size dapat menjadi indikator penting bagi pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, tentang potensi kinerja dan risiko perusahaan. Dalam konteks ini, hasil pembahasan menunjukkan bahwa Firm Size yang lebih besar, yang tercermin dalam total aset yang lebih tinggi, mampu memperkuat pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset. Ketika sebuah perusahaan besar memiliki total aset yang tinggi, hal ini memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang kuat dan stabil, yang kemudian dapat meningkatkan kepercayaan untuk melakukan investasi. Lebih lanjut, perusahaan besar mungkin memiliki keuntungan dalam hal skala ekonomi dan akses ke sumber daya finansial yang lebih besar, yang dapat membantu dalam memitigasi risiko yang terkait dengan tingkat utang. Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Fathoni &

Syarifudin, 2021) yang menerangkan bahwa Firm Size dapat memoderisasi pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pemaparan terhadap hasil penelitian diatas, sehingga dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Perusahaan dengan tingkat *Current Ratio* yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi keuntungan perusahaan. Nilai aktiva lancar tersebut mampu untuk memenuhi hutang jangka pendeknya akan tetapi dapat menghilangkan kesempatan untuk berinvestasi atau pengembangan perusahaan yang lebih baik dalam meningkatkan laba perusahaan.
2. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Perusahaan dengan jumlah rasio utang terhadap aset perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan beban perusahaan yang mengakibatkan laba perusahaan berkurang, karena harus membayar sejumlah bunga dari pinjaman yang digunakan untuk memenuhi aset perusahaan.
3. *Firm Size* tidak dapat memoderisasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Perusahaan yang besar atau kecil tidak dapat menjamin mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Karena besarnya laba yang dihasilkan perusahaan bukan jaminan untuk melunasi hutang perusahaan.
4. *Firm Size* dapat memoderisasi pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Perusahaan yang besar mampu mempengaruhi kegiatan produksi dan meningkatkan biaya operasional yang menjadikan *Profitabilitas* perusahaan menurun.

Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan untuk berbagai pihak:

1. Bagi perusahaan, dalam meningkatkan *Profitabilitas* perusahaan. Pihak manajemen sebaiknya mengkaji ulang setiap komposisi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Firm Size*. Karena rasio tersebut menjadi signal bagi para investor sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Oleh karena itu menjaga rasio tersebut pada kondisi yang optimal, serta memaksimalkan kinerja operasional akan meningkatkan *Profitabilitas* perusahaan.
2. Bagi Investor semoga dapat menjadi referensi dalam mempertimbangkan keputusan sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan. Bisa diperhatikan terkait struktur hutang perusahaan yang tinggi dapat memberikan beban yang tinggi juga terhadap pendapatan perusahaan yang berakibat keuntungan perusahaan menjadi berkurang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* agar hasil penelitian nantinya bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Leverage, Litigasi, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1). <https://doi.org/10.26740/Akunesa.V10n1.P46-56>
- Arum, P. M., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.24127/Diversifikasi.V2i1.1015>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review And Assessment. In *Journal Of Management* (Vol. 37, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di Pt. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1).
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting*. Salemba Empat.
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4).
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Dalam Indeks Jii Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25 Edisi 9. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011* (1st Ed.). Raja Grafindo Persada.
- Haras, L., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.37479/Jimb.V5i1.14233>
- Hendang Tanusdjaja, F. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Terkait Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 – 2017). *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24912/Jpa.V2i1.7158>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Pt Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (Iai). (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Iai.
- Jaworski, J., & Czerwonka, L. (2021). Profitability And Working Capital Management: Evidence From The Warsaw Stock Exchange. *Journal Of Business Economics And Management*, 23(1). <https://doi.org/10.3846/Jbem.2022.15087>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

- Kirana, W. D. A., Rachma, N., & Primanto, B. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020. *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02). <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i02.436>
- Latha, M. , & Rao, S. N. (2017). *Determinants Of Profitability: Evidence From Listed Companies In The Bse-Fmcg. International Journal Of Economic Perspectives* (3rd Ed., Vol. 11).
- M. Khafidz Mansur. (2015). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yangterdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2010-2014)*.
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, Corporate Governance Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Earnings Management. *Akuntabel*, 19(2). <https://doi.org/10.30872/Jakt.V19i2.10752>
- Nurwita. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Terhadap Retun On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3).
- Ramadhan, Z., & Harfain, I. (2020). Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.24853/Jmmb.1.1.17-24>
- Ratnasari. (2016). Karakteristik Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015). *Stie Indonesia Banking School*.
- Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3). <https://doi.org/10.28926/Briliant.V7i3.1035>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1). <https://doi.org/10.32493/Jk.V7i1.Y2019.P115-122>
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2018). *Akuntansi : Pengantar 1* (1st Ed.). Upp Stim Ykpn.
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019b). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). In *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sumarsan, T. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen (Konsep, Aplikasi, Dan Pengukuran Kinerja)*. Cv Campustaka.
- Trie Utami, M., & Suria Manda, G. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter>

- Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Tato, Der Dan Current Ratio Terhadap Roa Pda Perusahaan Property Dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/Owner.V3i2.127>
- Yadianti, W., & Wahyudin, I. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Kencana Prenada Media Group.
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, Vol 2 No 3(3).